


PEMBELAJARAN MIKRO

Dr. Listia Utami, S.Pd., M.Pd



***PROSES PEMBELAJARAN DAN
AKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI KELAS***



Proses pembelajaran yang Ideal harus mengusahakan lingkungan yang optimal untuk belajar, menyusun bahan ajar dan mengurutkannya, memilih strategi mengajar yang optimal dan apa alasannya, serta membedakan antara jenis alat AVA (Audio Visual Aids) yang sifatnya pilihan dan AVA lain yang sifatnya esensial untuk membelajarkan para siswa.

Komponen yang di perlukan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif yaitu ;

- 1. Tujuan mengajar, artinya apakah standar ketuntasan belajar minimal yang harus dicapai oleh peserta didik?**
- 2. Bahan (isi) pembelajaran, artinya perlu dipahami tentang materi apa yang diberikan agar proses transformasi edukatif tersebut dapat mencapai tujuan.**
- 3. Metode dan teknik, artinya bagaimana cara menyampaikan materi tadi agar sampai pada tujuan.**
- 4. Perlengkapan dan fasilitas, artinya untuk membantu tercapainya tujuan tadi, alat atau fasilitas apa yang dapat dipergunakan sehingga betul-betul mendukung tercapainya tujuan interaksi edukatif.**
- 5. Evaluasi (penilaian) artinya untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan interaksi edukatif tersebut diperlukan proses penilaian.**



PEMBELAJARAN MIKRO

Mata Kuliah Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan dengan status sebagai mata kuliah praktikum. Mata kuliah ini memiliki tujuan mengembangkan keterampilan dasar mengajar, yaitu dengan cara melatih keterampilan mengajar pada unit-unit terkecilnya, seperti cara membuka pelajaran, bertanya, memimpin diskusi, menutup pelajaran, dan memberikan penguatan.

Pembelajaran Mikro

Joyce mengemukakan bahwa kehadiran pembelajaran mikro adalah untuk mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang profesional, selain mempelajari teori-teori dan praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah, memperbaharui, dan meningkatkan kemampuan mengajar calon guru melalui program latihan atau model pembelajaran mikro (microteaching).

Pembelajaran Mikro

Mc Laughlin dan Moulton berpendapat bahwa microteaching is performance training method designed to isolate the component part of the teaching process, so that the trainee can master each component one by one a simplified teaching situation. Pembelajaran mikro adalah metode latihan melaksanakan pembelajaran yang didesain untuk memilahkan komponen tertentu dari proses pembelajaran sehingga praktikan dapat menguasai setiap komponen tersebut dalam pembelajaran yang disederhanakan.

/// **Konsep Dasar Pembelajaran Mikro Reflektif berbasis teknologi informasi** ///

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru serta sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan. Guru sebagai pengelola lingkungan pembelajaran (fasilitator pembelajaran), selain dituntut menguasai materi yang akan diajarkan, juga harus menguasai dan terampil membelajarkan peserta didik dengan baik dan benar (profesional).

Pengajaran Mikro merupakan strategi yang sangat efektif untuk melatih kemampuan penampilan mahasiswa calon guru, terutama terkait dengan kemampuan menerapkan ketrampilan dasar mengajar, sebelum yang bersangkutan terjun langsung ke kelas yang sebenarnya.

Pengajaran mikro merupakan laboratorium bagi mahasiswa calon guru untuk memahami tugas-tugas praktik mengajar yang bersifat kompleks, dan berusaha melatihnya secara bertahap dan berkelanjutan dengan berpusat pada jenis-jenis keterampilan dasar tertentu. Dengan demikian, seluruh keterampilan dasar mengajar dapat dikuasai dengan baik dan benar, dan pada akhirnya mahasiswa siap untuk menjadi guru yang profesional.

YOR LOGO



THANK YOU

